

SUSTAINABLE PUBLIC MANAGEMENT TRANSFORMATION: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Fachrizal Nurhamzah

Politeknik Madyathika, Purbalingga, Indonesia

*Korespondensi: fachrizalxnurhamzah@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi manajemen publik adalah respons terhadap tantangan global yang kompleks, termasuk perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan tuntutan masyarakat atas transparansi serta efisiensi layanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan, model, dan kebijakan transformasi manajemen publik yang berkelanjutan melalui tinjauan literatur sistematis terhadap 38 artikel jurnal peer-reviewed yang dipublikasikan pada tahun 2024. Transformasi tidak hanya melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga pendekatan kolaboratif lintas sektor yang melibatkan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital meningkatkan efisiensi, transparansi, dan responsivitas kebijakan publik. Namun, implementasi transformasi menghadapi kendala seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya sinergi antar sektor. Hambatan ini memerlukan pendekatan strategis, termasuk peningkatan literasi digital, pengembangan infrastruktur teknologi, dan penguatan kolaborasi lintas sektor. Selain itu, penerapan model kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan sosial menjadi kunci keberhasilan transformasi. Penelitian ini menyoroti prinsip co-creation dalam proses perencanaan dan implementasi kebijakan publik untuk meningkatkan rasa memiliki. Melalui pendekatan ini, transformasi manajemen publik menjadi instrumen penting dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik manajemen publik, serta menjadi referensi strategis bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Transformasi Manajemen Publik, Teknologi Digital, SDGs, SLR

ABSTRACT

Public management transformation is a response to complex global challenges, including climate change, social inequality, and societal demands for transparency and efficiency in public services. This research aims to identify sustainable approaches, models, and policies for public management transformation through a systematic literature review of 38 peer-reviewed journal articles published in 2024. Transformation not only involves the use of information and communication technology but also cross-sector collaborative approaches involving the government, private sector, and civil society. Research findings indicate that the integration of digital technology enhances the efficiency, transparency, and responsiveness of public policies. However, the implementation of the transformation faces obstacles such as resistance to change, limited resources, and a lack of synergy between sectors. In addition, the implementation of policy models oriented towards social sustainability is key to the success of the transformation. This

research highlights the principle of co-creation in the planning and implementation process of public policies to enhance a sense of ownership. Through this approach, the transformation of public management becomes an important instrument in achieving sustainable development goals (SDGs). Research contributes to the development of public management theory and practice, and serves as a strategic reference for policymakers and practitioners in creating sustainable governance.

Keywords: *Public Management Transformation, Digital Technology, SDGs, SLR.*

A. PENDAHULUAN

Dalam masa perubahan globalisasi dan transisi yang terus berkembang saat ini, kesulitan yang dihadapi pemerintah di seluruh dunia menjadi semakin rumit (Guo et al., 2023). Transformasi memiliki banyak dimensi, termasuk integrasi teknologi kontemporer, peningkatan kebijakan dan proses, serta modifikasi budaya organisasi (Omol, 2024). Keharusan untuk mengelola sumber daya secara bijaksana, meningkatkan efektivitas layanan publik, dan memenuhi harapan publik akan transparansi dan akuntabilitas menjadi semakin penting (Ibietan, 2023). Transisi manajemen publik yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat di masa depan (Žižek et al., 2021).

Transformasi manajemen publik merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan layanan publik (Shenkoya, 2023). Transformasi manajemen publik berupaya untuk membangun pemerintahan yang selaras dengan tuntutan masyarakat, dengan menekankan metodologi yang lebih partisipatif dan kolaboratif (Trajkovski, 2024). Hal ini memerlukan pengelolaan sumber daya publik yang cermat dan berorientasi pada hasil untuk meningkatkan kesejahteraan publik secara

substansial (Ouabi et al., 2024).

Transformasi manajemen publik mencakup pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sekaligus menekankan metodologi kreatif dalam desain dan penyediaan layanan publik (Trischler & Westman Trischler, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian (Ravšelj et al., 2020) yang menjelaskan bahwa e-government merupakan komponen mendasar dari perubahan ini, di mana pemerintah menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan keterlibatan masyarakat. Lebih jauh, penelitian (Irfan & Anirwan, 2024) menunjukkan bahwa strategi bersama yang melibatkan pemerintah, sektor korporasi, dan masyarakat sipil sangat penting untuk mencapai tujuan transformasi. Integrasi prinsip keberlanjutan dan keadilan sosial dalam transformasi manajemen publik mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah (Abhayawansa et al., 2021a).

Transformasi manajemen publik yang berkelanjutan menunjukkan upaya untuk memasukkan konsep keberlanjutan ke dalam praktik manajemen pemerintahan, yang mencakup kebijakan, proses, dan sistem (Lindencrona, 2025). Seperti yang dinyatakan oleh (Abu-Bakar & Charnley, 2024), hal ini memerlukan

penerapan metode yang tidak hanya memprioritaskan efisiensi ekonomi tetapi juga pertimbangan sosial dan lingkungan. Akibatnya, transformasi ini berupaya membangun kerangka kerja pemerintahan yang lebih responsif, inklusif, dan fleksibel untuk perubahan.

Transformasi manajemen publik yang berkelanjutan menggarisbawahi pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan (Githui & Njuru, 2024). Transformasi administrasi publik yang berkelanjutan menyoroti pentingnya kolaborasi lintas sektor dan pemanfaatan teknologi sebagai katalisator perubahan (Mu & Wang, 2022). (Sarker et al., 2018) menegaskan bahwa di era digital, pemerintah harus mengadopsi teknologi modern, termasuk big data, kecerdasan buatan, dan Internet of Things (IoT), untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keterlibatan publik. Keterlibatan masyarakat dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas, sekaligus memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan lebih selaras dengan kebutuhan dan tujuan masyarakat (Rijal, 2023). Pemerintah dapat meningkatkan percakapan di antara para pemangku kepentingan melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, yang mendorong inovasi dan kolaborasi (Shava & Vyas-Doorgapersad, 2023). Metode ini juga mendorong peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam sektor publik, yang penting untuk melaksanakan kebijakan berkelanjutan yang mengatasi masalah global, seperti perubahan iklim dan ketidakadilan sosial (Mukhuty et al., 2022). Teknik ini memungkinkan pemerintah untuk meningkatkan

pengelolaan sumber daya, segera mengatasi kebutuhan masyarakat, dan mengurangi kerusakan lingkungan (Aiguobarueghian et al., 2024). Pendekatan yang berorientasi pada keberlanjutan ini menggarisbawahi prinsip penciptaan bersama, di mana metodologi yang didorong oleh keinginan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengembangan dan implementasi kebijakan, yang menumbuhkan rasa kepemilikan bersama atas program yang dijalankan (Könings et al., 2021).

Transformasi ini menjadi dasar tata kelola yang berkelanjutan dan relevan dalam konteks dinamika global yang terus berkembang (Braams et al., 2021). Meskipun transisi ini diakui signifikan, masih banyak masalah yang muncul dalam pelaksanaannya (Singun, 2025). Seperti yang dikemukakan oleh (Suprayitno et al., 2024), berbagai masalah, termasuk pemahaman yang kurang, keterbatasan sumber daya, dan penolakan terhadap perubahan, sering kali menghambat kemajuan. Transformasi tata kelola publik secara berkelanjutan memerlukan strategi yang komprehensif untuk mengatasi berbagai kesulitan ini (Wilson et al., 2024). Metodologi ini mencakup sinergi antara kebijakan publik, teknologi, dan budaya organisasi yang mendorong keberlanjutan. (Aristovnik et al., 2024) menegaskan bahwa digitalisasi dalam administrasi publik dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas; namun, pemahaman yang kurang memadai di antara staf dan publik sering kali menghambat implementasinya yang efisien karena adopsi yang tidak memadai. Kemanjuran transformasi digital dalam tata kelola publik sangat bergantung pada desain sistem yang selaras dengan persyaratan pemangku kepentingan dan

dapat beradaptasi dengan fluktuasi lanskap strategis (Mariani et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang menggabungkan pelatihan, komunikasi, dan pengembangan infrastruktur teknis sangat penting untuk mencapai transisi yang inklusif (Lekan et al., 2021).

Sebaliknya, (Sancak, 2023) menegaskan bahwa resistensi terhadap perubahan sering kali muncul dari keterlibatan pemangku kepentingan yang tidak memadai selama fase awal perencanaan dan pelaksanaan transformasi. Pendekatan kolaboratif sangat penting untuk mengatasi tantangan ini. (Denhardt & Denhardt, 2015) menegaskan bahwa model tata kelola yang menekankan prinsip-prinsip layanan publik dapat mengurangi resistensi dengan memprioritaskan keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Zafarullah & Siddiquee, 2021), yang secara implisit mencakup transparansi dalam pengambilan keputusan, interaksi berkelanjutan antara pemerintah dan masyarakat, dan peningkatan kapasitas lokal melalui penyediaan akses informasi dan pelatihan. Akibatnya, transformasi tata kelola publik yang berkelanjutan merupakan tujuan struktural sekaligus proses sosial yang menekankan transparansi, fleksibilitas, dan keselarasan dengan kepentingan masyarakat yang lebih luas. Investigasi menyeluruh diperlukan untuk memahami metode, tantangan, dan elemen motivasi yang optimal dalam transformasi manajemen publik yang berkelanjutan (Abhayawansa et al., 2021b; McDonald III et al., 2022).

Studi ini berupaya mengidentifikasi dan menganalisis berbagai pendekatan, konsep, dan kebijakan yang digunakan di

berbagai negara dengan menggunakan penilaian literatur komprehensif dari 38 publikasi Science Direct dari tahun 2024. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan mendalam tentang bagaimana pemerintah dapat menerapkan inovasi yang efektif dan berkelanjutan dalam manajemen publik, sekaligus memajukan teori dan praktik dalam domain ini. Temuan studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi dalam upaya membangun pemerintahan yang lebih berkelanjutan dan responsif yang memenuhi kebutuhan masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merangkum berbagai literatur yang relevan mengenai transformasi manajemen publik berkelanjutan. Kriteria inklusi yang ditetapkan mencakup artikel yang dipublikasikan dalam jurnal peer-reviewed yang terindeks di Science Direct pada tahun 2024 berbahasa Inggris yang berfokus pada bidang studi ilmu sosial dengan judul publikasi social science & humanities open sejumlah 38 artikel yang membahas aspek teknologi, partisipasi masyarakat, dan kolaborasi lintas sektor. Sementara itu, artikel yang tidak relevan dengan tema, publikasi non-peer-reviewed akan dikeluarkan dari pertimbangan. Proses pengumpulan data dimulai dengan pencarian literatur di database Science Direct menggunakan kata kunci yang relevan, diikuti dengan penyaringan artikel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian akan disusun dalam bentuk laporan yang mencakup peneliti,

judul, dan ringkasan temuan utama. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan teori serta praktik dalam transformasi manajemen publik berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari artikel pada tabel

1 dibawah ini merupakan artikel yang sesuai dengan tema penelitian dengan kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti mengkaji sebanyak 38 peer-reviewed yang terindeks di Science Direct pada tahun 2024 berbahasa inggris yang berfokus pada bidang studi ilmu sosial dengan judul publikasi social science & humanities open.

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	(Bhat et al., 2024)	Do the Credits of the State-owned Development and Investment Bank Trigger Sustainable Economic Development? Evidence of Iller Bank for Turkey	Temuan model ARDL membuktikan bahwa kredit Bank Iller berdampak positif terhadap indikator pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dengan demikian, pemerintah harus membuat peraturan yang tepat untuk meningkatkan kredit investasi demi pertumbuhan pembangunan ekonomi berkelanjutan dan secara optimal memperluas mekanisme adaptif kredit dengan pendanaan dari pasar modal.
2.	(Adegbite & Hoole, 2024)	Modelling Female Nurses' Career Sustainability Towards Career Competency Development and Teamwork Using Self-efficacy as a Mediator	Studi ini menemukan bahwa pengembangan profesional kompetensi karier memiliki hubungan kausal yang signifikan dan positif dengan keberlanjutan karier perawat wanita. Namun, kerja tim memiliki efek negatif pada keberlanjutan karier perawat wanita yang disurvei. Lebih jauh, analisis mediasi mengungkapkan bahwa efikasi diri memainkan peran mediasi yang positif dalam hubungan antara kerja tim, pengembangan kompetensi, dan keberlanjutan karier.
3.	(Sharma & Ji, 2024)	Linkages between Traditional Water Systems (TWS) and Sustainable Development Goals (SDGs): A case of Govardhan, India	Sumber daya air di Govardhan memiliki peran penting dalam ekosistem, budaya, dan kehidupan masyarakat lokal, termasuk komunitas adat seperti Jat, Gujar, Ahir, dan Abhira. Kund tradisional, yang dirancang menggunakan kearifan lokal, tidak hanya memenuhi kebutuhan air tetapi juga mendukung pengisian ulang air hujan dan

			menjaga keseimbangan ekosistem. Namun, urbanisasi, erosi tanah, dan polusi mengancam keberlanjutan sistem ini, yang berdampak pada pencapaian SDG terkait air bersih, keberlanjutan, dan aksi iklim. Untuk mengatasi tantangan ini, perlindungan dan pemulihan kund harus diprioritaskan dengan pendekatan inklusif yang memanfaatkan pengetahuan leluhur masyarakat adat dan memastikan keberlanjutan ekologis serta sosial ekonomi wilayah tersebut.
4.	(Sikandar et al., 2024)	Harmonizing Smart City Tech and Anthropocentrism for Climate Resilience and Nature's Benefit	Mitigasi perubahan iklim memerlukan pergeseran dari pandangan antroposentris ke koeksistensi seimbang antara manusia dan alam, yang menekankan keberlanjutan lingkungan di samping kemajuan teknologi. Kota pintar seperti Singapura dan Wellington menjadi contoh bagaimana sistem cerdas dapat mengurangi emisi, melestarikan keanekaragaman hayati, dan mendorong kehidupan perkotaan yang berkelanjutan. Mengintegrasikan layanan ekosistem, mempromosikan energi terbarukan, meminimalkan limbah, dan mendorong pendidikan iklim adalah strategi utama untuk menyelaraskan ideologi yang berpusat pada manusia dengan ketahanan ekologis. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan mendorong inovasi hijau semakin menjembatani kebutuhan manusia dengan pelestarian lingkungan, membuka jalan bagi masa depan yang menghargai kesejahteraan manusia dan nilai intrinsik alam.
5.	(Mohamed Hashim et al., 2024)	Higher Education Via the Lens of Industry 5.0: Strategy and Perspective	Kesadaran tentang I5.0 dalam lembaga pendidikan tinggi, dengan wawasan baru yang relatif langka. Penerapan pengetahuan baru dicirikan oleh kurangnya pendekatan sistematis, yang memerlukan metode dan model inovatif untuk implementasi yang efektif.

			Penelitian ini mengartikulasikan model empiris tetra-dimensi (model eksperimental) yang disesuaikan untuk integrasi I5.0 dalam pendidikan tinggi, yang terdiri dari dimensi teoritis, dimensi aplikasi, dimensi teknis, dan dimensi praktik.
6.	(Hariram et al., 2024)	Decoding the Epics of Sustainable World: Sustainalism	Sustainalisme menawarkan kerangka kerja holistik untuk mengatasi ketidakadilan sosial, krisis lingkungan, dan dilema etika dengan mengintegrasikan kesejahteraan manusia, kemakmuran ekonomi, keadilan sosial, dan kesehatan planet. Berakar pada prinsip-prinsip seperti Minimalisme, Naturalisme, dan Gandhisme, ia menekankan kolaborasi interdisipliner, solusi inovatif, dan tanggung jawab etis untuk membentuk kembali nilai-nilai dan sistem masyarakat. Dengan menggabungkan AI tingkat lanjut dan praktik berkelanjutan, Sustainalisme membayangkan masa depan yang menyelaraskan kemajuan teknologi dengan keadilan sosial dan pengelolaan lingkungan, mendesak individu, komunitas, dan negara untuk mengadopsi keberlanjutan sebagai cara hidup untuk dunia yang lebih adil dan tangguh.
7.	(Hariyani et al., 2024)	Causes of Organizational Failure: A Literature Review	Studi ini membantu negara, pemerintah, pembuat kebijakan, organisasi, dan pengusaha untuk lebih memahami penyebab kegagalan organisasi, dan merencanakan pendekatan strategis untuk kepemimpinan organisasi, manajemen organisasi, penelitian proses bisnis, pelaksanaan, dan keberhasilan.
8.	(Chowdhury et al., 2024)	Nature and Cause of CO2 Emission In Eastern Africa: Role of Tourism and Afforestation Towards Reduce CO2 Emission.	Penelitian ini meneliti seberapa efektif penghijauan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan ketahanan ekosistem. Peningkatan satu persen dalam kontribusi sektor jasa menghasilkan pengurangan 0,82 persen dalam emisi CO2. Selain itu, peningkatan satu persen

			di kawasan hutan cenderung mengurangi emisi CO2 sebesar 0,53 persen di negara-negara Afrika Timur. Penghijauan membantu menangkap karbon dioksida, mendukung pemulihan ekosistem, dan mendukung pemulihan ekosistem dan perlindungan keanekaragaman hayati.
9.	(Arifin et al., 2024)	Unveiling Indonesia's Migration and Border Governance: Challenges and Imperatives Post-Pandemic	Lanskap global yang terus berubah menuntut keseimbangan yang rumit antara memfasilitasi pergerakan untuk berbagai tujuan, memastikan keamanan nasional, dan mempromosikan keberlanjutan, seperti yang terlihat pada Tabel 3. Di era pascapandemi, dinamika perbatasan Indonesia berubah secara signifikan, yang menunjukkan tren perjalanan baru dan tantangan dalam kontrol perbatasan. Otoritas perbatasan Indonesia meningkatkan inspeksi imigrasi, menangani potensi perkembangan kejahatan lintas batas, dan menerapkan adopsi aplikasi daring dan kontrol perbatasan otomatis. Namun, Indonesia saat ini menghadapi beberapa kesulitan penting dalam mengelola perbatasannya. Kebijakan migrasi selektif Indonesia dan manajemen kontrol perbatasan mengabaikan masalah migrasi, penyelesaian pengungsi, dan kompleksitas lintas batas. Otoritas imigrasi Indonesia tidak memiliki konsep dan struktur yang jelas untuk kebijakan migrasi selektif ini karena menunjukkan keberpihakan tanpa kriteria dan pengukuran yang jelas.
10.	(Oluwagbemiga Paul & Uduma-Olugu, 2024)	Exploring the Symbiotic Relationship Between Smart Technologies and Thermal Comfort In Urban Environments	Penelitian ini memposisikan dirinya sebagai eksplorasi komprehensif tentang hubungan simbiosis antara teknologi pintar dan kenyamanan termal. Melalui pemeriksaan cermat terhadap persepsi pengguna, pengaruh regional, dan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti, penelitian ini berupaya untuk memetakan arah untuk masa depan di mana

			lingkungan binaan secara aktif mendukung dan meningkatkan kenyamanan termal, dengan demikian meningkatkan kualitas hidup penghuninya secara keseluruhan.
11.	(Egitim & Watson, 2024)	Language Teacher's Pedagogical Transformation Through a Critical Autoethnographic Lens	Penelitian ini menunjukkan bahwa refleksi diri memiliki peran penting dalam mendorong transformasi pedagogis guru melalui refleksi mampu mengenali kelemahan metode pengajarannya dan mengadopsi pendekatan yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini menyoroti bagaimana beban kerja yang berat mendorong guru mendaur ulang materi, yang dapat menghambat inovasi, sehingga penting untuk mengatasi burnout guru melalui strategi berkelanjutan. Dengan terus menerapkan refleksi, keterbukaan terhadap masukan, dan inovasi pedagogis, guru dapat lebih efektif dalam mengajar bahasa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.
12.	(Tseer et al., 2024)	Unpacking the Dynamics of Educational Access and Teacher Wellbeing in Ghana's free Senior High School Policy	Hasil ini menyatakan penerapan kebijakan menyebabkan pendaftaran tinggi yang mengakibatkan beban kerja yang lebih tinggi bagi guru yang mendorong stres fisik, psikologis, dan mental yang lebih tinggi di antara para guru. Guru tidak hanya diabaikan dalam proses menuju perumusan dan penerapan kebijakan tetapi juga secara struktural dihalangi dalam mengekspresikan pandangan mereka tentang bagaimana kebijakan tersebut diterapkan. Temuan tersebut menyoroti kebutuhan vital bagi kebijakan pendidikan, yang bercita-cita untuk meningkatkan akses dan hasil pendidikan, untuk secara inheren memprioritaskan dan mengintegrasikan pertimbangan untuk kesejahteraan guru, dengan demikian mendorong reformasi pendidikan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.
13.	(Saliba, 2024)	Transformation in	Studi ini menunjukkan bahwa anggota

		Transformative Learning: A Reversed Experience of Faculty Members Teaching in Transnational Higher Education Institutions in Qatar	fakulta berhasil mengubah pendekatan, mempelajari keterampilan baru, dan menyesuaikan metode pengajaran untuk mendukung siswa, baik melalui pembelajaran daring, tatap muka, maupun kombinasi keduanya. Pengalaman ini memberikan wawasan tentang fleksibilitas dalam pendidikan tinggi dan mendorong eksplorasi lebih lanjut terhadap dampak pembelajaran darurat jarak jauh (ERT) pada pengajaran pascapandemi.
14.	(Ali & Kim, 2024)	Do Travelers Want to Stop Using Gas-vehicles? Influences of Perceived Usefulness	Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memengaruhi kepuasan wisatawan di kedua negara. Selanjutnya, kepuasan dan persepsi kegunaan memengaruhi loyalitas wisatawan di kedua negara. Sementara itu, hanya kepuasan dan loyalitas yang memengaruhi niat untuk berhenti di Thailand sedangkan, di Malaysia; kepuasan, loyalitas, dan persepsi kegunaan memengaruhi niat untuk berhenti. Terakhir, loyalitas memediasi hubungan antara persepsi kegunaan dan niat untuk berhenti di Thailand.
15.	(Ayiigah et al., 2024)	Stigma Toward People Living with Human Immunodeficiency Virus: Insights from Anti-Retroviral Therapy Clients in North-eastern Ghana	Penelitian ini menyimpulkan bahwa stigma terhadap klien ART masih marak terjadi akibat kurangnya pengetahuan masyarakat tentang efektivitas pengobatan, norma budaya dan agama yang kuat, serta lemahnya implementasi kebijakan anti-stigma HIV. Kondisi ini menuntut komitmen baru dari pemerintah dan lembaga terkait, seperti Komisi AIDS Ghana, untuk memprioritaskan isu stigma dalam Rencana Strategis Nasional HIV dan AIDS 2021–2025. Pendekatan partisipatif berbasis budaya, peningkatan literasi, pengurangan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja, serta penegakan hukum yang melarang diskriminasi terhadap PLHIV menjadi langkah strategis untuk mengurangi stigma.

16.	(Dasruth et al., 2024)	Teachers' Perceptions of Principals' Digital Leadership Practices in a School District in a Developing Country	Temuan ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan di sekolah-sekolah tersebut sebagian besar terbatas pada praktik kepemimpinan konvensional yang tidak mendukung praktik kepemimpinan digital. Temuan tersebut mengungkap perlunya kepala sekolah untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kepemimpinan digital dalam praktik kepemimpinan mereka. Temuan ini selanjutnya menyoroti perlunya perubahan di seluruh sistem di sektor pendidikan Afrika Selatan untuk mendukung kepala sekolah dalam mengubah sekolah menjadi lingkungan belajar digital.
17.	(Yunita et al., 2024)	Contingency Perspective to Bridge Human Capital Perception to Achieve Ambidexterity in Environmental Dynamism	Hasilnya menunjukkan bahwa TEC dan O-HC secara langsung memengaruhi ORA, tetapi END tidak. Kami juga menemukan bahwa perusahaan dengan O-HC lebih cenderung memanfaatkan TEC tinggi untuk mempromosikan ORA. Temuan studi ini memberi praktisi wawasan tentang bagaimana mereka dapat mempromosikan modal manusia dan TEC sebagai pilar perbankan ambidextrous.
18.	(Mushagalusa et al., 2024)	Utilizing Scientometric Analysis to Evaluate Indicators of Quality Research at the Institutional Level: A Case Study of UEA, a Young Central African University	Studi ini mengidentifikasi faktor utama yang mendukung keberlanjutan universitas muda (YU) di Afrika Tengah, seperti pengembangan kapasitas, infrastruktur, peluang pendanaan, kemitraan kolaboratif, serta pemantauan dan evaluasi. Untuk meningkatkan posisi global, YU perlu memperkuat publikasi ilmiah, keterlibatan masyarakat, dan kebijakan keberlanjutan, serta menghindari penerbitan di jurnal predator. Alat scientometrik seperti indeks-H efektif tetapi perlu dilengkapi dengan laporan abu-abu untuk menilai dampak lokal dan nasional. Studi ini juga menyoroti pentingnya revitalisasi pendidikan dan penelitian di Global South melalui kolaborasi regional hingga global.
19.	(Aderinoye-	Pastoralists'	Penelitian ini menemukan bahwa

	Abdulwahab et al., 2024)	Knowledge of Napier Cultivation: Implication for Social and Environmental Security in Nigeria	mayoritas penggembala (76,5%) tidak memiliki pengetahuan tentang budidaya rumput Napier, meskipun 76,6% dari mereka menyatakan kesediaannya untuk membudidayakannya. Faktor-faktor seperti usia, lokasi, pengalaman memelihara sapi, metode pemberian pakan, dan kesadaran tentang rumput Napier memengaruhi pengetahuan mereka ($R^2 = 0,561$, $p < 0,01$). Budidaya rumput Napier secara luas dianggap sebagai langkah berkelanjutan untuk keamanan sosial-lingkungan dan ketersediaan pakan ternak. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dan pelatihan penyuluhan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan penggembala untuk mendukung tujuan tersebut.
20.	(Pieri, 2024)	Preserving the Traces of Conflict: The Role and Meaning of Memory in the Rehabilitation of Buildings Along Walled Nicosia's Buffer Zone	Temuan empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Rencana Induk Nicosia berupaya untuk melindungi inti kota bersejarah ibu kota Siprus, pembagian yang sedang berlangsung terwujud sebagai penyampai makna tak berwujud yang nyata, yang terkait erat dengan ingatan akan konflik. Kenangan ini memengaruhi persepsi orang tentang area yang dekat dengan dan melintasi batas. Lebih khusus lagi, tanggapan wawancara menunjukkan bahwa interaksi publik dengan area yang lebih dekat dengan zona penyangga terbatas, selektif, dan sering kali dapat mengakibatkan kerusakan bangunan di sepanjang batas.
21.	(Mohammad & Borkoski, 2024)	Organizational Conditions and Teacher Turnover in Private Schools of United Arab Emirates	Temuan menunjukkan bahwa guru merasakan rendahnya dukungan dari para pemimpin dalam hal-hal yang berkaitan dengan siswa, pengakuan profesional, kemajuan tujuan profesional, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, dan budaya kolaboratif. Guru juga merasakan beban kerja yang tinggi dan keseimbangan kehidupan kerja yang rendah. Temuan ini

			memiliki implikasi untuk program pengembangan profesional bagi para pemimpin sekolah yang berfokus pada strategi manajemen bakat yang memungkinkan struktur yang mendukung dan peluang kolaborasi profesional sambil menyeimbangkan beban kerja guru.
22.	(Souza & Debs, 2024)	Concepts, Innovative Technologies, Learning Approaches and Trend Topics in Education 4.0: A Scoping Literature Review	Hasilnya menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam publikasi sejak 2017, namun banyak dokumen yang tidak memiliki kutipan dan sebagian besar berfokus pada pendidikan tinggi, khususnya teknik, dengan sedikit perhatian pada pendidikan dasar dan menengah. Teknologi seperti AI, AR, IoT, VR, dan blockchain sering digunakan dalam pembelajaran berbasis kompetensi, yang diidentifikasi sebagai inti dari Pendidikan 4.0. Metodologi seperti pembelajaran campuran, e-learning, dan gamifikasi terbukti efektif dalam mendukung konsep ini. Studi ini menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut terkait tantangan etika, pelatihan guru, dampak Pendidikan 4.0 pada humaniora, serta kesiapan infrastruktur.
23.	(Porsani et al., 2024)	Expressing and Enacting Decoloniality through Indigenous Tourism: Experiences from the Pataxó Jaqueira Reserve in Brazil	Penelitian ini menunjukkan bahwa peran masyarakat adat sebagai protagonis dalam latar ini menonjolkan suara mereka, yang memungkinkan mereka untuk menceritakan kembali dan memposisikan diri mereka dalam sejarah dan membayangkan kembali masa depan dengan menghadirkan cara berpikir dan keberadaan yang berbeda. Pengalaman Pataxó menggambarkan bagaimana upaya dekolonial sedang disusun setiap hari dengan cara yang memperkuat hak-hak budaya dan lingkungan masyarakat adat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan pariwisata adat memiliki potensi transformasional dalam arti dapat melawan kolonialisasi pikiran dan gagasan serta

			penindasan/eksploitasi budaya dan alam yang kejam oleh kolonialisme.
24.	(Margono et al., 2024)	Virtual Tutor, Digital Natives and AI: Analyzing the Impact of ChatGPT on Academia in Indonesia	Penelitian ini menyimpulkan bahwa ChatGPT memiliki janji substansial dalam merevolusi pendidikan tinggi dengan menawarkan serangkaian kontribusi yang tak ternilai. Guru dan siswa menggunakannya untuk berbagai tujuan, termasuk penelitian, persiapan ujian, dan mengetahui prediksi masa depan tentang isu-isu tertentu. Adaptasi ChatGPT menghasilkan gaya belajar yang dipersonalisasi serta disesuaikan, yang dapat menghasilkan penjelasan dan menciptakan preferensi untuk materi dan informasi yang beragam. Di satu sisi, penggunaan ChatGPT dianggap sebagai kecurangan atau plagiarisme sementara di sisi lain, hal itu menjadi penting sehubungan dengan perspektif pendidikan tinggi dan pembelajaran.
25.	(Mer et al., 2024)	A Review of Predictors and Outcomes of Work Engagement in Nonprofit Organizations	Telah ditemukan bahwa sumber daya pribadi, harapan pekerjaan, dan sumber daya pekerjaan semuanya memainkan peran penting dalam menjaga keterlibatan staf NPO. Para peneliti telah merekomendasikan sumber daya filantropi sebagai sumber daya baru dalam model JD-R karena studi tersebut menunjukkan bahwa karyawan di organisasi nirlaba (NPO) terlibat dalam kegiatan filantropi dan menunjukkan sifat orientasi kerja yang berbeda dibandingkan dengan tenaga kerja di organisasi berorientasi laba.
26.	(Ngo & Tran, 2024)	Gender Equity in Key Agricultural Policy Documents in Cambodia and Vietnam from 2001 to 2021	Kebijakan Vietnam masih dalam tingkat responsif gender, sementara Kamboja sudah dalam tingkat transformatif gender. Baik pemerintah Kamboja maupun Vietnam telah meningkatkan dokumen kebijakan utama mereka di sektor pertanian untuk mempromosikan kesetaraan gender. Namun, terlepas dari upaya mereka dalam mencapai kesetaraan

			gender, lapangan kerja perempuan di sektor tersebut terus menurun berkisar dari 65% hingga 68% pada tahun 2001 menjadi 29% dan 39% untuk Vietnam dan Kamboja.
27.	(Ammar et al., 2024)	Role of Pedagogical Approaches in Fostering Innovation Among K-12 Students in STEM Education	Hasil sistematis menunjukkan korelasi positif dari pendekatan pedagogis yang dipersonalisasi dalam mempromosikan inovasi pada siswa, sehingga meningkatkan literasi STEM dalam pendidikan K-12. Namun, keterbatasan yang masih ada pada kompetensi guru dan fasilitas sekolah untuk mengatasi berbagai pendekatan pedagogis juga dibahas. Akhirnya, di tutup dengan rekomendasi kami tentang pendekatan efektif dan efisien yang dapat diterapkan dalam pendidikan STEM K-12 untuk mengembangkan keterampilan dan pola pikir yang diperlukan siswa untuk menjadi pemikir inovatif dan mempersiapkan mereka untuk masyarakat yang digerakkan oleh teknologi.
28.	(Wider et al., 2024)	Service Quality (SERVQUAL) Model in Private Higher Education Institutions: A Bibliometric Analysis of Past, Present, and Future Prospects	Temuan menunjukkan bahwa kualitas layanan yang baik dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa, memperkuat hubungan institusional, dan meningkatkan daya saing serta pertumbuhan berkelanjutan HEI. Publikasi yang ditinjau menggarisbawahi relevansi metodologi, model, dan alat penilaian kualitas layanan, termasuk pemodelan persamaan struktural dan keberhasilan sistem informasi. Pandemi COVID-19 juga mendorong HEI untuk beradaptasi dengan perubahan melalui teknologi dan strategi manajemen baru.
29.	(Waga & Berhanu, 2024)	Political Reform and Religious Violence in Some Ethiopian Regions Since 2018: Evidence from	Hasil penelitian tersebut juga mengungkap bahwa terjadi pembunuhan massal dan pembongkaran properti Kristen Ortodoks di wilayah Ethio-Somalia, Oromia, dan Sidama di Ethiopia. Vandalisme tersebut seharusnya sistematis dan terencana

		Sidama, Somali, and Oromo	dengan baik.
30.	(Singh et al., 2024)	A Study on Perceptions and Practices of STEAM-based Education with University Students	Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perspektif positif terhadap keuntungan STEAM dalam proses pembelajaran mereka. Namun, meskipun perspektifnya positif, perbedaan signifikan terlihat dalam kategori persepsi dan implementasi pendidikan berbasis STEAM. Proses belajar mengajar tidak direncanakan sesuai dengan pendidikan STEAM dan pengajaran di kelas kurang dalam mengkoordinasikan STEAM. Perbedaan signifikan diamati dalam persepsi dan implementasi pendidikan berbasis STEAM. Studi menunjukkan bahwa lebih dari 70 persen siswa percaya bahwa Pendidikan berbasis STEAM dapat meningkatkan pemahaman yang lebih dalam, pendekatan konstruktivis, efisiensi profesional, dan pemikiran kritis.
31.	(Schuster et al., 2024)	“I Promised them I Would be There”: A Qualitative Study of the Changing Roles of Cultural Health Navigators who Serve Refugees During the COVID-19 Pandemic	Analisis menunjukkan bahwa deskripsi CHN tentang pekerjaan mereka dengan klien dan komunitas pengungsi sebagian besar dipetakan ke peran CHW yang mapan: mediasi budaya, koordinasi perawatan, navigasi sistem, pendidikan, dan penjangkauan dan dukungan sosial; namun, bagaimana CHN memenuhi peran mereka berubah secara dramatis selama pandemi. CHN tidak dapat memandu pasien secara fisik melalui sistem karena langkah-langkah keselamatan dan telemedicine dan sangat merasakan kehilangan dalam menyediakan layanan penjangkauan langsung dan dukungan sosial. Untuk mengimbangi kendala, CHN meningkatkan jumlah dan cakupan kontak virtual dengan pasien dan meluncurkan strategi pendidikan, penjangkauan, dan dukungan sosial yang baru.
32.	(Duffett & Thomas, 2024)	Health Nonprofit Organizations use	Temuan tersebut menunjukkan bahwa COVID-19 berfungsi sebagai katalisator

		of Social Media Communication and Marketing During COVID-19: A Qualitative Technology Acceptance Model Viewpoint	untuk penggunaan media sosial yang lebih intensif untuk meningkatkan donasi, kehadiran visual, keanggotaan, kesadaran, dan kualitas konten acara dan layanan. Tantangan utama meliputi kesenjangan dalam keterampilan teknis komunikasi dan pemasaran media sosial, kurangnya keuangan, defisit dalam keterampilan kepemimpinan, dan keterbatasan kapasitas. Studi ini menyoroti interaksi antara komunikasi dan pemasaran media sosial dan kelangsungan hidup jangka panjang organisasi nirlaba kesehatan yang telah muncul ke permukaan karena konsekuensi ekonomi pandemi.
33.	(Knapková, 2024)	Work-life Dynamics: Comparing Time use of Employees and Self-employed Individuals in Slovakia	Kesenjangan gender dalam pekerjaan tidak dibayar terus berlanjut, dengan wanita, khususnya wiraswasta, memikul lebih banyak tanggung jawab rumah tangga. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya kebijakan organisasi yang mendukung individu yang bekerja mandiri, termasuk peningkatan akses ke jaminan sosial dan tunjangan kesehatan, serta langkah-langkah yang ditujukan untuk mengatasi kesenjangan gender dalam pekerjaan yang tidak dibayar.
34.	(Mo et al., 2024)	Gender, Culture, and Dietary Diversity Among Livestock Keepers in Karamoja, Uganda	Faktor-faktor seperti berasal dari kelompok etnis Pokot, kurang bergerak, memiliki tingkat pendidikan tertentu, akses perempuan terhadap kredit, konsumsi makanan sumber hewani yang diproduksi sendiri, dan memiliki ternak sebagai sumber pendapatan utama semuanya secara signifikan terkait dengan peningkatan keragaman makanan perempuan. Tidak ada hubungan antara keragaman makanan dan salah satu dari 5DE. Perbedaan penting dalam pola makan wanita muncul berdasarkan etnis, dengan Pokot memiliki konsumsi susu yang lebih tinggi, tetapi konsumsi daging dan sayuran lebih rendah.

35.	(Shaari et al., 2024)	Female Empowerment and Crime Patterns in Malaysia: A Non-linear Analysis	Hasil ini menunjukkan interaksi yang kompleks antara sejumlah variabel dan tingkat kejahatan kekerasan. Dengan demikian, untuk berhasil mencegah kejahatan kekerasan dan membangun masyarakat yang lebih aman, sangat penting untuk mengatasi ketidaksetaraan sosial ekonomi, memajukan kesetaraan gender, dan mempraktikkan metode komprehensif yang mencakup bantuan masyarakat, pekerjaan, pendidikan, dan rehabilitasi.
36.	(Turós, 2024)	Comparative Analysis of the Views of Montessori and Waldorf Teacher Trainers	Hasil kami menunjukkan bahwa pelatih guru dari dua pendekatan pedagogis sebagian telah menjauh dari latar belakang teoritis mereka dan terbagi dalam isu-isu tertentu: pelatih guru Montessori bergerak menuju fokus pada pengembangan gerakan besar, sementara pelatih guru Waldorf bergerak menuju apresiasi sains yang lebih baik. Karena tidak ada akreditasi negara untuk kursus pelatihan guru Waldorf dan Montessori di Hongaria, kami juga melihat sikap ilmiah guru yang terlibat dalam pelatihan guru.
37.	(Ayanaw Alewond, 2024) &	Mainstreaming Gender Equality: A Comparative Analysis on Gender Roles of the Awura Amba and the Nearby Community, Amhara Regional State, Ethiopia	Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat Awura Amba memiliki kesadaran dan perhatian yang lebih baik tentang kesetaraan gender dan pengarusutamaan gender dibandingkan dengan masyarakat di sekitarnya. Studi ini juga menemukan bahwa masyarakat Awura Amba tidak berhasil dalam berbagi pengalaman pro-gender yang dapat dipelajari dengan masyarakat tetangga yang berdekatan di satu sisi, dan dalam mempelajari beberapa praktik dan nilai budaya penting dari tetangga mereka di sisi lain. Studi ini menunjukkan bahwa badan-badan terkait harus merancang strategi yang akan membantu kedua masyarakat untuk saling mengenal secara memadai, dan untuk menciptakan panggung untuk berbagi

			pengalaman.
38.	(Imjai et al., 2024)	Unlocking Accounting Student Success: The Interplay of Student Activity Participation, Social Skills, and Emotional Maturity Through Internships in Thailand	Temuan tersebut mengungkapkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler secara signifikan meningkatkan pengembangan keterampilan sosial dan kematangan emosional pada mahasiswa akuntansi, sementara dedikasi terhadap magang mempersiapkan mereka untuk lingkungan kerja dunia nyata setelah lulus. Temuan ini sangat penting bagi para pemimpin universitas, profesor, dan anggota masyarakat. Mereka memberikan panduan berharga dalam mengembangkan karakter siswa dan mengembangkan kemampuan inti yang dibutuhkan untuk menghadapi tuntutan dunia modern.

Transformasi manajemen publik berkelanjutan merupakan komponen utama untuk mengatasi tantangan global, termasuk perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap layanan publik yang efisien dan transparan. Transformasi publik tidak hanya berfokus pada efisiensi ekonomi tetapi juga mencakup keberlanjutan sosial dan lingkungan. Dengan memanfaatkan pendekatan yang beragam dapat menciptakan sistem tata kelola yang lebih responsif dan inklusif.

1. Adopsi Teknologi dan Digitalisasi
Digitalisasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi tata kelola publik. Pemanfaatan teknologi seperti big data, kecerdasan buatan, dan Internet of Things (IoT) memungkinkan pemerintah untuk memantau, mengevaluasi, dan merancang kebijakan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Namun, implementasi

teknologi ini seringkali terkendala oleh resistensi perubahan, kurangnya infrastruktur, dan kurangnya literasi teknologi di kalangan aparatur negara dan masyarakat.

2. Kolaborasi dan Partisipasi Masyarakat

Transformasi manajemen publik yang efektif memerlukan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sipil dan sektor swasta. Pendekatan kolaboratif ini mendorong rasa memiliki dari kebijakan yang diterapkan, dan mampu meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan kebijakan tersebut relevan dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi publik mendukung pengembangan co-creation, di mana masyarakat dan pemerintah bekerja sama untuk menciptakan solusi inovatif yang berkelanjutan.

3. Penerapan Prinsip Keberlanjutan
Transformasi mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur publik, sehingga tidak hanya memberikan solusi jangka pendek tetapi juga menciptakan dampak positif jangka panjang. Contoh nyata adalah upaya melestarikan ekosistem lokal untuk mendukung keberlanjutan sumber daya alam, sebagaimana diuraikan dalam kasus Govardhan, India, yang mengelola sumber air tradisional untuk mendukung SDGs terkait air bersih.
 4. Kendala dan Hambatan Implementasi
Transformasi manajemen publik berkelanjutan menghadapi sejumlah kendala yang memerlukan perhatian serius. Salah satu hambatan utama adalah resistensi terhadap perubahan, yang sering kali dipicu oleh kurangnya pemahaman atau rasa takut akan kehilangan kendali dari pihak-pihak yang terlibat. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk keuangan maupun tenaga kerja yang kompeten, menjadi tantangan signifikan dalam mengimplementasikan kebijakan yang inovatif dan berkelanjutan. Hambatan lainnya adalah kurangnya sinergi antar sektor, yang kerap menghambat koordinasi serta mengurangi efektivitas kebijakan yang dirancang. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan pendekatan yang terintegrasi antara kebijakan publik, teknologi, dan pengembangan budaya organisasi yang mendukung perubahan. Sinergi yang lebih baik di antara pemangku kepentingan juga diperlukan untuk menciptakan tata kelola yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.
 5. Rekomendasi Strategis
Pertama, peningkatan literasi digital bagi aparatur negara sangat penting untuk memastikan mereka memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan teknologi modern. Pelatihan intensif yang berfokus pada penguasaan teknologi dan aplikasi berbasis data menjadi langkah awal yang harus dilakukan. Kedua, pengembangan infrastruktur teknologi digital harus dipercepat sebagai upaya mendukung implementasi tata kelola berbasis data yang efisien dan transparan. Ketiga, kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, swasta, dan masyarakat perlu diperkuat melalui mekanisme seperti forum partisipatif dan nota kesepahaman strategis (MoU) untuk menciptakan sinergi yang lebih baik. Terakhir, penerapan model inklusif yang memastikan kebijakan tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga adil secara sosial dan lingkungan, menjadi kunci dalam mencapai keberlanjutan. Dengan strategi ini, transformasi manajemen publik dapat berjalan lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.
- Transformasi manajemen publik berkelanjutan harus dipandang sebagai investasi jangka panjang untuk menciptakan tata kelola yang relevan, responsif, dan inklusif di tengah dinamika global yang terus berubah. Strategi yang

holistik dan inovatif adalah kunci untuk mengatasi hambatan yang ada dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Transformasi manajemen publik berkelanjutan merupakan kebutuhan mendesak untuk menghadapi kompleksitas tantangan global, seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan peningkatan kebutuhan terhadap layanan publik yang efisien dan transparan. Transformasi ini melibatkan adopsi teknologi digital, kolaborasi lintas sektor, dan partisipasi masyarakat sebagai pilar utama. Pendekatan tersebut tidak hanya berorientasi pada efisiensi ekonomi tetapi juga berfokus pada keberlanjutan sosial dan lingkungan untuk memberikan dampak positif jangka panjang.

Namun, implementasi transformasi ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya sinergi antar sektor. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terintegrasi, termasuk peningkatan literasi digital, pengembangan infrastruktur teknologi, penguatan kolaborasi lintas sektor, dan penerapan model kebijakan inklusif. Dengan langkah-langkah ini, transformasi manajemen publik dapat menjadi dasar bagi terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih relevan, responsif, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abhayawansa, S., Adams, C. A., &

Neesham, C. (2021a). Accountability and Governance in Pursuit of Sustainable Development Goals: Conceptualising How Governments Create Value. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 34(4), 923–945.

Abhayawansa, S., Adams, C. A., & Neesham, C. (2021b). Accountability and governance in pursuit of Sustainable Development Goals: conceptualising how governments create value. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 34(4), 923–945.

Abu-Bakar, H., & Charnley, F. (2024). Developing a strategic methodology for circular economy roadmapping: A theoretical framework. *Sustainability*, 16(15), 6682.

Adegbite, W. M., & Hoole, C. (2024). Modelling Female Nurses' Career Sustainability Towards Career Competency Development and Teamwork Using Self-efficacy as a Mediator. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 100908. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100908>

Aderinoye-Abdulwahab, S., Dolapo, T. A., Komolafe, S. E., Issa, F. O., & Tologbonse, E. B. (2024). Pastoralists' Knowledge of Napier Cultivation: Implication for Social and Environmental Security in Nigeria. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100861. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100861>

Aiguobarueghian, I., Adanma, U. M., Ogunbiyi, E. O., & Solomon, N. O.

- (2024). An overview of initiatives and best practices in resource management and sustainability. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 22(2), 1734–1745.
- Ali, W. B., & Kim, L. (2024). Do Travelers Want to Stop Using Gas-vehicles? Influences of Perceived Usefulness. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101144. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101144>
- Ammar, M., Al-Thani, N. J., & Ahmad, Z. (2024). Role of Pedagogical Approaches in Fostering Innovation Among K-12 Students in STEM Education. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100839. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100839>
- Arifin, R., Zulfa, E. A., Hanita, M., & Simon Runturambi, A. J. (2024). Unveiling Indonesia's Migration and Border Governance: Challenges and Imperatives Post-Pandemic. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101202. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101202>
- Aristovnik, A., Ravšelj, D., & Murko, E. (2024). Decoding the digital landscape: An empirically validated model for assessing digitalisation across public administration levels. *Administrative Sciences*, 14(3), 41.
- Ayanaw, G., & Alewond, A. (2024). Mainstreaming Gender Equality: A Comparative Analysis on Gender Roles of the Awura Amba and the Nearby Community, Amhara Regional State, Ethiopia. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101149. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101149>
- Ayiigah, J. L. Y., Domapielle, M. K., & Sumankuuro, J. (2024). Stigma Toward People Living with Human Immunodeficiency Virus: Insights from Anti-Retroviral Therapy Clients in North-eastern Ghana. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100860. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100860>
- Bhat, M. A., Kaya, E., Barut, A., & Kilinc-Ata, N. (2024). Do the Credits of the State-owned Development and Investment Bank Trigger Sustainable Economic Development? Evidence of Iller Bank for Turkey. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101147. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101147>
- Braams, R. B., Wesseling, J. H., Meijer, A. J., & Hekkert, M. P. (2021). Legitimizing transformative government: Aligning essential government tasks from transition literature with normative arguments about legitimacy from Public Administration traditions. *Environmental Innovation and Societal Transitions*, 39, 191–205.
- Chowdhury, T. S., Mawa, Mst. J., Islam, R. U., Uddin, M. I., & Rahman, Md. H. (2024). Nature and Cause of CO2 Emission In Eastern Africa: Role of Tourism and Afforestation Towards Reduce CO2 Emission. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101051. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101051>

- Dasruth, J., Naicker, S. R., & Smith, C. (2024). Teachers' Perceptions of Principals' Digital Leadership Practices in a School District in a Developing Country. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101192.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101192>
- Denhardt, J. V., & Denhardt, R. B. (2015). *The New Public Service: Serving, not Steering*. Routledge.
- Duffett, R. G., & Thomas, S. (2024). Health Nonprofit Organizations use of Social Media Communication and Marketing During COVID-19: A Qualitative Technology Acceptance Model Viewpoint. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101042.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101042>
- Egitim, S., & Watson, D. (2024). Language Teacher's Pedagogical Transformation Through a Critical Autoethnographic Lens. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100837.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100837>
- Githui, F. K., & Njuru, J. W. (2024). The role of public management in the achievement of sustainable development goals. *International Journal of Science and Business*, 31(1), 64–75.
- Guo, Y., Yang, Y., Bradshaw, M., Wang, C., & Blondeel, M. (2023). Globalization and Decarbonization: Changing Strategies of Global Oil and Gas Companies. *Wiley Interdisciplinary Reviews: Climate Change*, 14(6), e849.
- Hariram, N. P., Mekha, K. B., Suganthan, V., & Sudhakar, K. (2024). Decoding the Epics of Sustainable World: Sustainalism. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 100958.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100958>
- Hariyani, D., Hariyani, P., Mishra, S., & Sharma, M. K. (2024). Causes of Organizational Failure: A Literature Review. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101153.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101153>
- Ibietan, J. (2023). Public Accountability and National Development: the Role of Nigeria's Federal Public Service. *Public Administration & Regional Studies*, 16(1), 55–79.
- Imjai, N., Yordudom, T., Usman, B., Swatdikun, T., Meesook, K., & Aujirapongpan, S. (2024). Unlocking Accounting Student Success: The Interplay of Student Activity Participation, Social Skills, and Emotional Maturity Through Internships in Thailand. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 100921.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100921>
- Irfan, B., & Anirwan, A. (2024). Explorasi Implementasi Digitalisasi Desa: Studi Literatur. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(1), 1–8.
- Knapková, M. (2024). Work-life Dynamics: Comparing Time use of Employees and Self-employed Individuals in Slovakia. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101177.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101177>
- Könings, K. D., Mordang, S., Smeenk, F., Stassen, L., & Ramani, S. (2021). Learner Involvement in the Co-creation of Teaching and Learning: AMEE Guide No. 138. *Medical Teacher*, 43(8), 924–936. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/0142159X.2020.1838464>
- Lekan, A., Clinton, A., & Owolabi, J. (2021). The disruptive adaptations of construction 4.0 and industry 4.0 as a pathway to a sustainable innovation and inclusive industrial technological development. *Buildings*, 11(3), 79.
- Lindencrona, F. (2025). Eudaimonic well-being: A foundation for public administration systems fit to build a sustainable future. In *Sustainable Transformation and Well-being: The Role of Business for Individual and Collective Flourishing* (pp. 219–241). Springer.
- Margono, H., Saud, M., & Falahat, M. (2024). Virtual Tutor, Digital Natives and AI: Analyzing the Impact of ChatGPT on Academia in Indonesia. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101069. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101069>
- Mariani, I., D'Aleo, G., Mortati, M., & Rizzo, F. (2024). Shaping Public Sector Digital Transformation through Design. Translation approaches on training programs as multi-stakeholder ecosystems. *PROCEEDINGS OF DRS*, 1–22.
- McDonald III, B. D., Hall, J. L., O'Flynn, J., & Van Thiel, S. (2022). The future of public administration research: An editor's perspective. *Public Administration*, 100(1), 59–71.
- Mer, A., Kumar, V., Verma, V. K., De, T., & Mathew, J. (2024). A Review of Predictors and Outcomes of Work Engagement in Nonprofit Organizations. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101083. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101083>
- Mo, R., Acosta, D., Moore, E., Singh, N., & McKune, S. L. (2024). Gender, Culture, and Dietary Diversity Among Livestock Keepers in Karamoja, Uganda. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100836. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100836>
- Mohamed Hashim, M. A., Tlemsani, I., Mason-Jones, R., Matthews, R., & Ndrecaj, V. (2024). Higher Education Via the Lens of Industry 5.0: Strategy and Perspective. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100828. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100828>
- Mohammad, A., & Borkoski, C. (2024). Organizational Conditions and Teacher Turnover in Private Schools of United Arab Emirates. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100801. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100801>
- Mu, R., & Wang, H. (2022). A systematic literature review of open innovation in the public sector: Comparing barriers and governance strategies of digital and non-digital open innovation. *Public Management Review*, 24(4), 489–511.

- Mukhuty, S., Upadhyay, A., & Rothwell, H. (2022). Strategic sustainable development of Industry 4.0 through the lens of social responsibility: The role of human resource practices. *Business Strategy and the Environment*, 31(5), 2068–2081.
- Mushagalusa, N. G., Chuma, B. G., Mondo, M. J., Ayagirwe, B. R., Ndjadi, S. S., Karume, K., & Ngongo, F. M. (2024). Utilizing Scientometric Analysis to Evaluate Indicators of Quality Research at the Institutional Level: A Case Study of UEA, a Young Central African University. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 100974. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100974>
- Ngo, L. N., & Tran, T. Q. (2024). Gender Equity in Key Agricultural Policy Documents in Cambodia and Vietnam from 2001 to 2021. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100830. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100830>
- Oluwagbemiga Paul, A., & Uduma-Olugu, N. (2024). Exploring the Symbiotic Relationship Between Smart Technologies and Thermal Comfort In Urban Environments. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 100943. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100943>
- Omol, E. J. (2024). Organizational Digital Transformation: from Evolution to Future Trends. *Digital Transformation and Society*, 3(3), 240–256.
- Ouabi, Z., Douayri, K., Barboucha, F., & Boubker, O. (2024). Human Resource Practices and Job Performance: Insights from Public Administration. *Societies*, 14(12), 247.
- Pieri, C. (2024). Preserving the Traces of Conflict: The Role and Meaning of Memory in the Rehabilitation of Buildings Along Walled Nicosia's Buffer Zone. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 100862. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100862>
- Porsani, J., Lalander, R., Lehtilä, K., Lima Costa, S., & da Conceição Carvalho, J. (2024). Expressing and Enacting Decoloniality through Indigenous Tourism: Experiences from the Pataxó Jaqueira Reserve in Brazil. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100859. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100859>
- Ravšelj, D., Tomaževič, N., & Aristovnik, A. (2020). E-government and Administrative Simplification for Businesses: Challenges and Opportunities for Central and Eastern European Countries. *Ljubljana, December*, 43.
- Rijal, S. (2023). The importance of community involvement in public management planning and decision-making processes. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, 1(2), 84–92.
- Saliba, R. (2024). Transformation in Transformative Learning: A Reversed Experience of Faculty Members Teaching in Transnational Higher Education Institutions in Qatar. *Social Sciences &*

- Humanities Open*, 9, 100823.
Sancak, I. E. (2023). Change Management in Sustainability Transformation: A Model for Business Organizations. *Journal of Environmental Management*, 330, 117165.
Sarker, M. N. I., Wu, M., & Hossin, M. A. (2018). Smart Governance through Bigdata: Digital Transformation of Public Agencies. *2018 International Conference on Artificial Intelligence and Big Data (ICAIBD)*, 62–70.
Schuster, R. C., Wachter, K., McRae, K., McDaniel, A., Davis, O. I., Nizigiyimana, J., & Johnson-Agbakwu, C. E. (2024). “I Promised them I Would be There”: A Qualitative Study of the Changing Roles of Cultural Health Navigators who Serve Refugees During the COVID-19 Pandemic. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101002. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101002>
Shaari, M. S., Abidin, N. Z., Majekodunmi, T. B., Abd Rani, M. J., Ridzuan, A. R., & Handayani, B. D. (2024). Female Empowerment and Crime Patterns in Malaysia: A Non-linear Analysis. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100798. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100798>
Sharma, A., & Ji, S. (2024). Linkages between Traditional Water Systems (TWS) and Sustainable Development Goals (SDGs): A case of Govardhan, India. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100816. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100816>
Shava, E., & Vyas-Doorgapersad, S. (2023). Inclusive participation in information and communication technologies (ICTs) processes for smart services in the city of Johannesburg. *Insights into Regional Development*, 5(1), 26–40.
Shenkoya, T. (2023). Can Digital Transformation Improve Transparency and Accountability of Public Governance in Nigeria? *Transforming Government: People, Process and Policy*, 17(1), 54–71.
Sikandar, S. M., Ali, S. M., & Hassan, Z. (2024). Harmonizing Smart City Tech and Anthropocentrism for Climate Resilience and Nature’s Benefit. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101026. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101026>
Singh, M., Azad, I., Qayyoom, M. A., & Khan, T. (2024). A Study on Perceptions and Practices of STEAM-based Education with University Students. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101162. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101162>
Singun, A. J. (2025). Unveiling the barriers to digital transformation in higher education institutions: A systematic literature review. *Discover Education*, 4(1), 37.
Souza, A. S. C. de, & Debs, L. (2024). Concepts, Innovative Technologies, Learning Approaches and Trend Topics in Education 4.0: A Scoping Literature Review. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100902.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100902>
- Suprayitno, D., Iskandar, S., Dahurandi, K., Hendarto, T., & Rumambi, F. J. (2024). Public Policy In The Era Of Climate Change: Adapting Strategies For Sustainable Futures. *Migration Letters*, 21(S6), 945–958.
- Trajkovski, G. (2024). Bridging the Public Administration-AI Divide: A Skills Perspective. *Public Administration and Development*, 44(5), 412–426.
- Trischler, J., & Westman Trischler, J. (2022). Design for Experience—a Public Service Design Approach in the Age of Digitalization. *Public Management Review*, 24(8), 1251–1270.
- Tseer, T., Ngmenkpiew, F., & Damwah, A. K. (2024). Unpacking the Dynamics of Educational Access and Teacher Wellbeing in Ghana’s free Senior High School Policy. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 100984. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100984>
- Turós, M. (2024). Comparative Analysis of the Views of Montessori and Waldorf Teacher Trainers. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100855. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100855>
- Waga, A. A., & Berhanu, K. Z. (2024). Political Reform and Religious Violence in Some Ethiopian Regions Since 2018: Evidence from Sidama, Somali, and Oromo. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101082. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101082>
- Wider, W., Tan, F. P., Tan, Y. P., Lin, J., Fauzi, M. A., Wong, L. S., Tanucan, J. C. M., & Hossain, S. F. A. (2024). Service Quality (SERVQUAL) Model in Private Higher Education Institutions: A Bibliometric Analysis of Past, Present, and Future Prospects. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100805. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100805>
- Wilson, A., Kask, R., & Ming, L. W. (2024). Exploring circular digital economy strategies for sustainable environmental, economic, and educational technology. *International Transactions on Education Technology (ITEE)*, 2(2), 129–139.
- Yunita, T., Sasmoko, S., Bandur, A., & Alamsjah, F. (2024). Contingency Perspective to Bridge Human Capital Perception to Achieve Ambidexterity in Environmental Dynamism. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100806. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100806>
- Zafarullah, H., & Siddiquee, N. A. (2021). Open government and the right to information: Implications for transparency and accountability in Asia. *Public Administration and Development*, 41(4), 157–168.
- Žižek, S. Š., Mulej, M., & Potočnik, A. (2021). The Sustainable Socially Responsible Society: Well-being Society 6.0. *Sustainability*, 13(16), 9186.